

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemerintah dalam melakukan pembangunan di segala bidang memerlukan dana yang banyak, untuk memenuhinya Pemerintah mencari dana dengan menggali sumber dana dari dalam negeri yang salah satunya adalah pajak. Membayar pajak ke Kas Negara merupakan kewajiban semua orang sebagai Warga Negara yang kebijakan hukumnya telah diatur dalam undang-undang. Dengan melunasi pembayaran pajak, berarti seseorang telah berpartisipasi dalam mensukseskan Program Pemerintah dalam pembangunan di segala bidang dan membantu memperlancar usaha Pemerintah untuk melindungi kepentingan masyarakat, karena setiap orang berhak untuk mendapatkan perlindungan dan pelayanan-pelayanan umum lainnya sebagai kewajiban pemerintah terhadap warganya.

Dana yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan salah satunya bersumber dari pungutan berupa pajak karena pajak diyakini sebagai tulang punggung pembangunan. Untuk itu, dalam rangka ikut menunjang pembiayaan dibutuhkan peran serta aktif dari masyarakat sebagai wajib pajak (WP) untuk ikut memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak, sehingga segala aktivitas pembangunan dapat berjalan lancar. Adapun salah satu jenis pajak yang wajib dibayar oleh masyarakat sebagai wajib pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Kepatuhan dalam membayar pajak berperan penting dalam memaksimalkan penerimaan negara. Namun dalam praktiknya tidak semua orang taat dan patuh dalam memenuhi kewajiban pajaknya sehingga ini menjadi salah satu penghambat penerimaan negara. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Faktor lingkungan, kesadaran, pengetahuan akan peraturan pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi pajak, sosialisasi pajak dan tingkat penghasilan merupakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Dengan pengetahuan yang baik, diharapkan mengerti akan pentingnya pajak sehingga meningkatkan kepatuhan dan membuat wajib pajak menjadi aktif dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Pengetahuan yang kurang akan membuat wajib pajak menjadi tidak patuh baik dalam kealpaannya maupun secara sadar untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pada saat tingkat penghasilan wajib pajak cukup tinggi diharapkan wajib pajak dapat memenuhi kewajiban pajaknya secara baik dan juga menjadi patuh karena kebutuhan-kebutuhan dasar secara ekonomis dapat terpenuhi. Wajib pajak dengan penghasilan rendah terkadang merasa enggan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya karena merasa kebutuhan dasarnya belum terpenuhi dengan baik. Di sisi lain pengetahuan pajak yang dimiliki oleh wajib pajak diharapkan dapat membuat wajib pajak semakin patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Desa Bringin merupakan daerah pertanian yang memiliki potensi PBB yang cukup besar. Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Bringin Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Tahun 2012-2016.

Tabel 1.1
Penerimaan PBB Di Desa Bringin

Tahun	Rencana Target			Realisasi			
	WP / SPPT	Pajak Terutang	%	Realisasi Bulan Agustus	%	Realisasi akhir Tahun	%
2012	3.646	176.472.962	100	168.023.233	95	176.472.962	100
2013	3.927	188.927.231	100	186.583.432	98	188.927.231	100
2014	3.987	186.439.796	100	175.099.098	94	186.439.796	100
2015	4.239	185.964.872	100	174.629.174	94	185.964.872	100
2016	4.491	185.241.304	100	185.241.304	100	0	100

Sumber: Data Desa Bringin Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, 2016.

Berdasarkan informasi dari Tabel 1.1 dapat diterangkan bahwa adanya realisasi penerimaan PBB di Desa Bringin Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara selama 5 (lima) tahun terakhir ini tidak konsisten (naik/turun). Dalam tahun 2012 hanya 95% lunas PBB, tahun 2013 98% lunas PBB, tahun 2014 94% lunas PBB, tahun 2015 94% lunas PBB dan tahun 2016 100% lunas PBB. Terbukti masih banyaknya WP yang terlambat dalam membayar PBB dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat WP dalam membayar PBB. Hal ini diduga karena faktor pendapatan wajib pajak yang berbeda-beda, pelayanan yang diberikan petugas yang menangani PBB kurang memuaskan,

pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan kurang dan kurang maksimalnya sanksi hukum. Oleh karena itu dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah pendapatan, pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan dan penegakan hukum pajak.

Berkaitan dengan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi di Desa Bringin Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara)”.

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Agar permasalahan tidak melebar maka penelitian ini dibatasi dengan:

1. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif.
2. Variabel yang diteliti adalah: kepatuhan membayar pajak, pelayanan dalam membayar pajak, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terhutang, penyuluhan dan sanksi.
3. Responden penelitian adalah masyarakat pembayar PBB.
4. Lokasi Penelitian di Desa Bringin Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pelayanan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin?

2. Bagaimana pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin?
3. Bagaimana pengaruh surat pemberitahuan pajak terhutang terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin?
4. Bagaimana pengaruh penyuluhan terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin?
5. Bagaimana pengaruh sanksi terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin?
6. Bagaimana pengaruh pelayanan dalam membayar pajak, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terhutang, penyuluhan dan sanksi terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin?

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai tujuan yang diharapkan sehingga memberikan pedoman bagi peneliti untuk menuju langkah selanjutnya. Peneliti mencari data dan informasi yang diperlukan, dan menetapkan batasan-batasan dalam penelitian. Tempat yang akan diteliti adalah di Desa Bringin Kecamatan Batealit serta mengenai variabel yang akan diteliti yaitu faktor kepatuhan membayar pajak, pelayanan dalam membayar pajak, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terhutang, penyuluhan dan sanksi.

1.5. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh pelayanan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.
2. Menganalisis pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.
3. Menganalisis pengaruh surat pemberitahuan pajak terhutang terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.
4. Menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.
5. Menganalisis pengaruh sanksi terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.
6. Menganalisis pengaruh pelayanan dalam membayar pajak, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terhutang, penyuluhan dan sanksi secara bersama-sama terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini mengarah pada dua aspek berikut:

1. Manfaat Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan atau masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah Desa Bringin dalam meng-intensifkan, memaksimalkan kinerjanya dalam menerapkan sistem pemungutan pajak.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi beberapa sub bab yang membahas tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini dilakukan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan mengenai variabel penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, jenis dan sumber data yang dipakai, serta metode pengumpulannya. Setelah itu penulis menjelaskan metode pengolahan dan analisis data yang digungkannya dalam penelitian ini.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan mulai membahas penelitiannya mulai dari gambaran umum objek penelitian dan karakteristik responden, penyajian data, analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Akhir dalam laporan penelitian ini, penulis membuat kesimpulan dan memberi saran atas penelitian yang dilakukan.